

ABSTRACT

Khumaira, Syifa'ul. Student Registered Number. 12203183190. 2022. *Teachers' Problem in Teaching English for Young Learners during Covid-19 Pandemic at SDN Bogempinggir Sidoarjo*. Thesis. English Education Department. Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. IdaIsnawati,M.Pd.

Keyword: Teachers' Problem, Teaching English, Young learners, Blended learning, Pandemic situation

This research was conducted in response to the government's policy to tackle the spread of Covid-19 in Indonesia by carrying out teaching and learning activities from home and face-to-face learning during the pandemic for schools in the green zone based on the terms and conditions from the government. Teaching and learning activities consists of three stages include the planning stage, implementation stage, and evaluation stage. Blended learning is a method that can be applied by schools that are already to carried out face-to-face activities during the pandemic. SDN Bogempinggir Sidoarjo is one of the schools that implemented this method for the first time.

This research aims to find and describe the problems faced by teachers in planning stage, implementation stage, and evaluation stage of teaching English for young learners using blended learning during the Covid-19 pandemic at SDN Bogempinggir Sidoarjo.

This research was conducted using a qualitative descriptive research design. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used were data reduction, data display, and conclusion drawing.

In this study, researchers reveal the problems experienced by teachers in teaching English to young students using the blended learning method. First, the problem faced by the teacher in the planning stage of learning English is that the teacher has difficulty in making the English Lesson Plan (RPP). Second, the problems faced by teachers in the implementation stage of learning are as follows; 1) Limited time for face-to-face learning, 2) Problems with internet access, 3) Lack of student motivation in learning English, 4) Lack of interaction between teachers and students, and 5) Limited use of learning media in online learning. Finally, there are difficulties in the learning evaluation stage, namely problems in evaluating students in the form of student inactivity in sending assignments or daily tests given by the teacher, attitude assessments that cannot be assessed consistently, and authenticity of students in doing assignments or daily tests.

ABSTRAK

Khumaira, Syifa'ul. Nomor Induk Mahasiswa. 12203183190. 2022. *Teachers' Problem in Teaching English for Young Learners during Covid-19 Pandemic at SDN Bogempinggir Sidoarjo*. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dr. IdaIsnawati,M.Pd.

Kata Kunci: Kendala guru, Pengajaran Bahasa Inggris, Pelajar Muda, Blended Learning, Situasi Pandemi

Penelitian ini dilakukan sebagai respon atas kebijakan pemerintah untuk menanggulangi penyebaran Covid-19 di Indonesia dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dari rumah dan pembelajaran tatap muka di masa pandemi untuk sekolah yang berada di zona hijau berdasarkan syarat dan ketentuan dari pemerintah. Kegiatan belajar mengajar terdiri dari tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Blended learning merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan oleh sekolah yang sudah boleh melaksanakan kegiatan tatap muka di masa pandemi. SDN Bogempinggir Sidoarjo merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sistem ini untuk pertama kalinya.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan permasalahan yang dihadapi guru pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi pembelajaran bahasa Inggris untuk pelajar muda menggunakan blended learning selama pandemi Covid-19 di SDN Bogempinggir Sidoarjo.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini peneliti mengungkapkan masalah yang dialami guru dalam mengajar bahasa Inggris kepada pelajar muda menggunakan metode blended learning. Pertama, masalah yang dihadapi guru dalam tahap perencanaan pembelajaran bahasa Inggris adalah guru mengalami kesulitan dalam membuat Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Inggris. Kedua, masalah yang dihadapi guru dalam tahap pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut; 1) Terbatasnya waktu untuk pembelajaran tatap muka, 2) Masalah dengan akses internet, 3) Kurangnya motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris, 4) Kurangnya interaksi antara guru dan siswa, dan 5) Keterbatasan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran online. Terakhir adalah kesulitan dalam tahap evaluasi pembelajaran yaitu permasalahan dalam mengevaluasi siswa yang berupa ketidakaktifan siswa dalam mengirimkan tugas atau ulangan harian yang diberikan oleh guru, penilaian sikap yang tidak dapat dinilai secara konsisten, dan keotentikan siswa dalam mengerjakan tugas atau ulangan harian.